**ANALISIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH
TARBIYATUL ISLAM KRAKSAAN**

Aziziyah¹, Zainuddin², Nur Fitri Amalia³

1, 2, 3, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan, Probolinggo

1aziziyahzyah@gmail.com, 2Zainuddintutik@gmail.com,

3Nurfitriamalia188@gmail.com

ABSTRACT

Learning media plays an important role in the educational process which functions as a source to broaden students' horizons. The use of technology media in the learning process not only increases interest in learning, but can also encourage student activity, as happened at Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam Kraksaan, where students showed high enthusiasm when utilizing technology. This requires teachers to be creative in finding new methods that can improve the quality of learning. The digital era allows education to be more interactive, where students learn through enjoyable experiences, using various digital learning applications and platforms. Information and Communication Technology (ICT) has contributed to the transformation of the world of education, by opening wide access to various learning resources and information from all over the world. However, the use of ICT still faces various obstacles, such as limited infrastructure and a lack of competent experts. In order for ICT-based learning to run effectively, adequate facilities and infrastructure are needed as well as supportive policy support. Thus, ICT is expected to be able to encourage improvements in the quality of education, create a more effective and interactive learning environment, and reduce dependence on the use of paper, so that the learning process can be more optimal.

Keywords: *Information and Communication Technology, Quality of Learning*

ABSTRAK

Media pembelajaran memainkan peran krusial dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai sumber untuk memperluas wawasan siswa. Penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi dapat mendorong keaktifan siswa, seperti yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam Kraksaan, yang mana siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat menggunakan teknologi. Hal ini menuntut guru untuk kreatif dalam mencari metode baru yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Era digital memungkinkan pendidikan menjadi lebih interaktif, di mana siswa belajar melalui pengalaman yang menyenangkan, menggunakan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran digital. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki kontribusi dalam transformasi pada dunia pendidikan, dengan membuka akses luas terhadap

berbagai sumber belajar serta informasi dari seluruh dunia. Meski demikian, penggunaan TIK masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur dan minimnya tenaga ahli yang kompeten. Agar pembelajaran yang berbasis TIK dapat berjalan efektif, dibutuhkan fasilitas yang memadai serta dukungan dari kebijakan yang mendukung. Dengan demikian, TIK diharapkan mampu mendorong dalam meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif, serta mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kualitas Pembelajaran

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Dalam hal keberhasilan pembelajaran, kualitas siswa selalu bergantung pada tanggung jawab dan upaya seorang guru yang memiliki keahlian dalam bidangnya. Untuk memperbaiki mutu standar pendidikan di suatu lembaga, kita membutuhkan guru yang memiliki keterampilan mengajar yang nyata. Hal ini karena guru pada umumnya memainkan peran kunci dalam merencanakan dan mengembangkan kurikulum. Dengan demikian, keberadaan guru yang kompeten menjadi kunci dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, serta turut membentuk generasi unggul dan siap bersaing di era global. Terutama pada zaman modern saat ini banyak teknologi yang berkembang sangat pesat, terutama

dalam dunia pendidikan. Sudah banyak sekolah yang memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, kemajuan teknologi informasi yang terus meningkat sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan, hal itu merupakan potensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Huda, 2020).

Teknologi Informasi merupakan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola data, meliputi proses pengolahan, pengambilan, pengorganisasian, penyimpanan, hingga manipulasi data melalui beragam cara yang mana guna menghasilkan informasi yang bernilai. Informasi yang disajikan perlu memiliki keterkaitan, ketepatan, dan tersedia pada waktu yang sesuai agar dapat digunakan secara efektif dalam

konteks individu, dunia usaha, maupun pemerintahan sebagai dasar strategis dalam proses pengambilan keputusan. (Supriani et al., 2022).

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, peran TI (teknologi informasi) menjadi semakin jelas di berbagai bidang. Pemanfaatan TI diharapkan dapat membantu Indonesia maju di era globalisasi (Peningkatan & Pendidikan, tidak ada tanggal). Selain pengembangan teknologi pendidikan dan prasarana pendukungnya, upaya peningkatan mutu pendidikan juga dapat dilakukan, misalnya penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar (Ceha et al., 2016). Oleh karena itu, tersedia berbagai bentuk media pembelajaran. Siswa dapat mempelajari di sekolah maupun di rumah dengan menggunakan fasilitas yang disediakan.

Teknologi pembelajaran adalah bidang studi, atau profesi yang terus berkembang pesat. Lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berkembang menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Munculnya Infrastruktur digital menjadi sebagian dari faktor perkembangan yang memiliki

pengaruh signifikan terhadap pendidikan. Di era sosial saat ini, Infrastruktur digital menjadi elemen penting untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran. Nasser menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi di ranah pendidikan, termasuk sebagai salah satu kebutuhan penting untuk memperbaiki mutu sebagai layanan pendidikan.

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki dampak baik positif maupun negatif. Penggunaan komputer dalam pendidikan diperbolehkan dan bahkan dapat memberikan manfaat besar jika digunakan dengan benar. TIK bisa membuat proses belajar menjadi lebih efisien dan memudahkan dalam memperoleh pengetahuan, wawasan, serta informasi. Namun, TIK juga berpotensi menimbulkan efek buruk jika anak-anak memanfaatkannya dengan bebas serta tanpa arahan yang tepat. Misalnya, siswa bisa saja mengakses halaman web dengan konten yang tidak sesuai usia atau menonton konten yang mengandung kekerasan dan pornografi, yang dikhawatirkan akan ditiru oleh mereka. Menurut Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, TIK ibarat pisau yang tajam;

jika anak tidak diajari cara menggunakan dan memahami fungsinya dengan benar, pisau tersebut justru bisa membahayakan mereka. Orangtua juga Wajib memahami secara menyeluruh kegunaan fungsi serta dampaknya agar anak-anak memperoleh manfaat optimal serta dampak negatifnya. (Maghfiroh, 2022).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah salah satu elemen utama serta memiliki peran penting dalam menunjang percepatan penyampaian informasi kepada peserta didik dan secara lebih luas lagi berperan dalam mencetak generasi yang cerdas dan terampil. Dari perspektif yang lebih mendalam, kebijakan yang diterapkan di sekolah, baik yang dirumuskan oleh pemerintah pusat, negara bagian, maupun daerah, perlu menyediakan banyak kesempatan bagi siswa untuk mengakses informasi secara menyeluruh. Hal ini termasuk kemampuan untuk menguasai dan berinovasi dengan teknologi terkini. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan harus dirancang untuk memaparkan siswa pada perkembangan teknologi terkini dan memungkinkan mereka memanfaatkan kemajuan ini dalam

kehidupan pribadi dan profesional mereka. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan TIK sangatlah penting. Hal ini karena keterampilan TIK memberikan siswa peluang untuk tumbuh dan tetap kompetitif dalam dunia yang semakin bergantung pada teknologi di banyak bidang kehidupan (Aqil, 2020).

Kegiatan belajar memegang peranan yang sangat penting dan merupakan aspek yang fundamental dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran ini selain hanya melibatkan penyampaian pengetahuan sekaligus peningkatan kemampuan, perilaku, serta nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin banyak individu yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan semakin terampil mereka, semakin besar dampaknya terhadap kemajuan ilmiah dan teknologi.

Dalam konteks ini, pembangunan manusia dan proses pembelajaran berkelanjutan memainkan peran kunci dalam mempercepat kemajuan di berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi dan masyarakat. Pendidikan yang efektif mendorong individu tidak hanya menguasai

pengetahuan yang ada tetapi juga menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat dan peradaban manusia. Seiring kemajuan pendidikan, sains dan teknologi akan terus berkembang, menciptakan peluang baru dan memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi dunia saat ini.

Dengan demikian, kegiatan belajar yang berkesinambungan dari individu, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan berdampak pada peningkatan mutu hidup, penemuan-penemuan baru, dan terciptanya peradaban yang lebih tinggi dan lebih kaya. Proses ini merupakan pendorong utama perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi di banyak bidang kehidupan.

Oleh karena itu penulis mengambil judul "Analisis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah, karena dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat justru dapat digunakan oleh pendidik untuk membantu dalam meningkatkan sistem pembelajaran

agar mudah menarik minat siswa dalam belajar.

B. Metode Penelitian

Metode dari Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada pemahaman makna, penalaran, dan interpretasi suatu situasi tertentu dalam konteks yang spesifik, serta lebih menyoroti aspek-aspek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (CHAIRY et al., 2023) Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari responden serta perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode untuk menjelaskan atau menggambarkan hasil yang diperoleh secara rinci. Data yang di peroleh bukan berupa angka-angka, Metode ini menggunakan pengamatan agar bisa memahami situasi atau fenomena yang akan di teliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam hal keberhasilan pembelajaran, kualitas siswa selalu bergantung pada tanggung jawab dan upaya seorang guru yang memiliki keahlian dalam bidangnya. Untuk memperbaiki mutu standar pendidikan di suatu lembaga, kita membutuhkan guru yang memiliki keterampilan mengajar yang nyata. Hal ini karena guru pada umumnya memainkan peran kunci dalam merencanakan dan mengembangkan kurikulum. Dengan demikian, keberadaan guru yang kompeten menjadi kunci dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, serta turut membentuk generasi unggul dan siap bersaing di era global. Terutama pada zaman modern saat ini banyak teknologi yang berkembang sangat pesat, terutama dalam dunia pendidikan. Sudah banyak sekolah yang memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, kemajuan teknologi informasi yang terus meningkat sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan, hal itu merupakan potensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Huda, 2020).

Teknologi Informasi merupakan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola data, meliputi proses

pengolahan, pengambilan, pengorganisasian, penyimpanan, hingga manipulasi data melalui beragam cara yang mana guna menghasilkan informasi yang bernilai. Informasi yang disajikan perlu memiliki keterkaitan, ketepatan, dan tersedia pada waktu yang sesuai agar dapat digunakan secara efektif dalam konteks individu, dunia usaha, maupun pemerintahan sebagai dasar strategis dalam proses pengambilan keputusan. (Supriani et al., 2022).

Dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, guru memiliki sebuah tantangan dengan mencari hal-hal baru atau ide baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Hanannika & Sukartono, 2022) Dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran guru dapat mengenalkan ke pada siswa bahwa teknologi juga bisa di gunakan sebagai alat untuk belajar, dan menambah wawasan bagi peserta didik. Media pembelajaran yang beragam memiliki dampak terhadap tingkat keaktifan siswa di kelas. Saat guru memanfaatkan media yang menarik, siswa cenderung lebih tertarik dan terdorong untuk

berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Termasuk pada zaman di era yang serba teknologi, guru tidak lagi terbatas pada metode pengajaran yang konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku pelajaran. Sebaliknya, mereka bisa memanfaatkan berbagai teknologi untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan pendekatan yang lebih mudah dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar melalui pengalaman yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Melalui beragam aplikasi serta platform digital, pendidik juga dapat menyajikan materi menyesuaikan dengan potensi serta gaya belajar setiap siswa.

Menurut Scanlan, media teknologi mempunyai potensi untuk mendukung proses pembelajaran serta memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Menurut Rusman dan rekan-rekan, penggunaan media berbasis komputer dalam dunia pendidikan mulai berkembang sejak era 1970-an. Kini, pemanfaatan teknologi komputer telah membawa banyak manfaat bagi

proses pembelajaran, salah satunya melalui implementasi pembelajaran berbasis komputer.

Teknologi dapat didefinisikan sebagai penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk alat, metode, atau sistem yang dirancang untuk memecahkan masalah tertentu. Biasanya, teknologi dianggap sebagai penemuan atau inovasi baru yang dirancang untuk menyederhanakan dan mengefisienkan berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam konteks ini, teknologi berfungsi sebagai sarana untuk memecahkan tantangan dan meningkatkan kualitas hidup.

Informasi, di sisi lain, adalah hasil pemrosesan, analisis, dan penafsiran data yang dikumpulkan dan disajikan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pengolahan data ini mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan relevan bagi individu atau organisasi. Informasi yang akurat membantu orang menentukan pilihan secara lebih bijak dan meraih pencapaian yang diinginkan oleh banyak sektor, termasuk bisnis, pendidikan, dan pemerintahan.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi antara

pengirim dan penerima. Proses ini bisa dilakukan baik secara langsung maupun melalui perantara berbagai saluran dan media komunikasi, dengan tujuan supaya informasi yang dikomunikasikan bisa dipahami dengan baik secara jelas dan efektif. Komunikasi yang efektif menjadi kunci terciptanya interaksi yang harmonis dan penuh pemahaman antar pihak terkait.

Ketiga unsur teknologi, informasi dan komunikasi saling berkaitan erat dan menjadi dasar pengembangan TIK. TIK merupakan perangkat yang sangat penting dalam kehidupan modern yang mendukung berbagai aktivitas dalam lingkup pribadi, profesional, dan sosial dengan memanfaatkan teknologi guna mengelola dan menyebarkan informasi serta menyampaikannya melalui proses komunikasi.

Menurut UNESCO, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup beragam jenis teknologi, seperti Media elektronik, Infrastruktur digital dan sistem pendukungnya. Di samping itu, TIK juga mencakup berbagai alat dan layanan yang terkait dengan teknologi tersebut, misalnya konferensi video dan email. Semua elemen ini merupakan bagian dari

infrastruktur yang mendukung komunikasi dan pertukaran informasi di berbagai sektor kehidupan (Oktavianti Nendra Utami et al., 2023)

Teknologi digital telah berperan sebagai pendorong utama dalam revolusi di banyak bidang, termasuk pendidikan. Namun, seperti inovasi lainnya, penggunaan TIK memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan secara cermat. Manfaat TIK meliputi akses tak terbatas terhadap sumber belajar; Internet berfungsi sebagai gerbang menuju pengetahuan global, yang memungkinkan siswa memperoleh informasi dengan cepat dan efisien. Platform pembelajaran online, aplikasi edukasi, serta materi digital lainnya menawarkan metode pengajaran berbeda yang dapat memotivasi siswa dengan gaya belajar berbeda. Oleh karena itu, TIK dapat membantu meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan (Muhammad Zulham Munthe et al., 2024).

Pendidikan berbasis ICT (Inovasi Komunikasi Data) saat ini telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam berbagai wilayah. Permintaan terhadap beragam media

interaktif kian meningkat sejalan dengan laju perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat. Di sektor pendidikan, contohnya, peserta didik mulai dari tingkat pra-sekolah, sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, hingga kejuruan, diharapkan telah familiar dengan ICT sejak usia dini. Serta mewujudkan sekolah berbasis ICT, tentu dibutuhkan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Tanpa adanya fasilitas dan infrastruktur yang baik, proses pembelajaran akan sulit berjalan dengan optimal. Contoh fasilitas dan infrastruktur sekolah berbasis ICT antara lain laboratorium komputer, proyektor LCD, dan koneksi internet.(Masdinar, 2021)

Menurut Warsita, Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi secara umum memiliki beberapa ciri khas. Beberapa di antaranya adalah adanya peningkatan minat untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi, yang beriringan dengan semakin cepatnya proses penyampaian informasi tersebut. Selain itu, teknologi ini juga menyebabkan melimpahnya informasi yang tersedia, yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan persyaratan yang ada. Perubahan ini

mencerminkan betapa pentingnya teknologi dalam mendukung pengelolaan dan distribusi informasi di berbagai bidang kehidupan.(Erika & Bambang, 2024)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) meliputi sumber daya manusia, infrastruktur, perangkat keras, dan perangkat lunak. Beberapa kendala dalam penerapannya dalam konteks sekolah, salah satunya adalah ketersediaan tenaga pengelola yang ahli di bidang TIK masih terbatas, tidak semua sekolah memiliki infrastruktur yang memadai, ketersediaan perangkat keras di sekolah belum lengkap baik dari segi kualitas maupun kuantitas, serta biaya perangkat lunak asli yang tergolong mahal. (Salma & Hasanah, 2024)

Menurut Suprpto, Media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan menjadikan pembelajaran lebih efisien serta efektif, serta menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih optimal. Seperti temuan berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa dalam penggunaan media teknologi dapat membuat

suasana kelas menjadi lebih aktif, menambah hal-hal baru dalam belajar, seperti bermain game dengan menggunakan teknologi (kuiziz). Siswa sangat antusias, dan memberikan respon positif ketika pendidik menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi juga dapat meminimalisir dalam penggunaan kertas saat pembelajaran. Hal itu juga menjadi tantangan bagi pendidik dalam menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif, serta harus menyediakan berbagai ide yang menarik dalam proses belajar menggunakan teknologi. (Sari & Syarifuddin, 2022)

Elemen Pendukung Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dalam proses belajar mengajar, teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi fokus utama pada e-Learning berperan penting dalam menghadirkan layanan yang tangkas, valid, terstruktur, dapat dipertanggungjawabkan, dan terpercaya. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan teknologi digital, yaitu:

- 1) jaringan pendukung, yang berarti

dibutuhkan fasilitas yang mendukung agar perkembangan teknologi informasi berjalan dengan cepat, termasuk akses informasi yang luas dan kecepatan yang memadai di mana pun. 2) Sumber daya tenaga kerja, yang memerlukan adanya tenaga ahli yang menguasai teknologi canggih. 3) prosedur, yang mengharuskan adanya aturan baik pada tingkat makro maupun mikro yang mendukung strategi pengembangan teknologi informasi jangka panjang. 4) Finansial, yang memerlukan dukungan finansial dari perbankan dan institusi keuangan lainnya guna mendukung sektor teknologi informasi. 5) Konten dan Aplikasi, yang mengharuskan informasi dipaparkan secara tepat kepada pihak yang bersangkutan, pada , tempat dan waktu yang sesuai, serta tersedianya jaringan yang memudahkan pengguna dalam mengakses konten tersebut dengan nyaman. (Taufik Hidayat & Mulyono, 2023)

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran membutuhkan beberapa kondisi penting sebagai syarat utama, karena penggunaan TIK tidak semudah yang dibayangkan. Beberapa syarat tersebut, terutama

terkait dengan pemanfaatan internet menurut Herman D. Surjono, meliputi:

- 1) Guru dan siswa harus memiliki akses yang mudah ke perangkat teknologi termasuk koneksi internet,
- 2) tersedianya konten pembelajaran digital yang ramah pengguna bagi guru dan siswa
- 3) guru hendaknya menguasai ilmu dan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi, serta
- 4) tersedianya perlengkapan dan bahan ajar yang mendukung pencapaian tujuan akademik. (Resti et al., 2024)

E. Kesimpulan

Sarana belajar berbasis teknologi, merupakan elemen penting dalam meningkatkan proses pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya menambah minat dan partisipasi siswa, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Data dari Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam Kraksaan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika teknologi digunakan sebagai alat pembelajaran.

Namun, tantangan bagi guru adalah untuk terus mencari metode inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Fasilitas yang

cukup, tenaga ahli yang kompeten, serta kebijakan yang mendukung merupakan faktor krusial untuk keberhasilan penerapan TIK dalam dunia pendidikan. Dengan pemanfaatan TIK yang tepat, diharapkan mutu pendidikan dapat meningkat, pembelajaran menjadi lebih efisien, dan siswa dapat dipersiapkan untuk menghadapi tantangan masa depan. Keberhasilan ini bergantung pada kerjasama antara guru, siswa, dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqil, A. D. C. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>
- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., Bachtiar, I., & Nana S., A. (2016). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, January 2016, 131. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1693>

- CHAIRY, A., FAJRIYATI NAHDIYAH, A. C., & VOLTA, A. S. (2023). Optimalisasi Dan Mengeksplorasi Kelebihan Serta Kekurangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd/Mi. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Pembelajaran Dan Teknologi (JP3T)*, 1(3), 118–125.
<https://doi.org/10.61116/jp3t.v1i3.277>
- Erika, D., & Bambang, R. (2024). Analisis Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Teknologi , Informasi dan Teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk menampilkan informasi . 1886, 81–90.
- Hanannika, L. K., & Sukartono. (2022). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379–6386.
- Huda, I. abdaul. (2020). JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLUME. JPdK*, 1, 143–149.
- Maghfiroh, W. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 3(1), 20–28.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v3i1.1800>
- Masdinar. (2021). Jurnal Edukasi Sainifik. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 1, 118–126.
- Muhammad Zulham Munthe, Dwina Putri, & Jupriaman. (2024). Transformasi Digital Dalam Pendidikan Mi/Sd. *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 8(1), 76–82.
<https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.197>
- Oktavianti Nendra Utami, Khoirunnisa Endah Setiawati, Eka Salma Dina, Mau'idi Hafida, & Unik Hanifah Salsabila. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 46–54.
<https://doi.org/10.37286/ojs.v9i1.218>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1145.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>

- Salma, K. N., & Hasanah, M. (2024). Effectiveness of Using Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) -Based Digital Functional Nahwu Material. 16(2), 1057–1070.
<https://doi.org/10.37680/qalam.una.v16i2.6059>
- Sari, I. P., & Syarifuddin, S. (2022). Evaluasi Penggunaan Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Bengkulu. 11(1), 92–105.
- Supriani, Y., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Pemanfaatan Information And Communication Technology di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8395–8404.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3830>
- Taufik Hidayat, N., & Mulyono, R. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Antusias Siswa Sekolah Dasar. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 650–658.
- Aqil, A. D. C. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1–6.
<https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>
- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., Bachtiar, I., & Nana S., A. (2016). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, January 2016, 131.
<https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1693>
- CHAIRY, A., FAJRIYATI NAHDIYAH, A. C., & VOLTA, A. S. (2023). Optimalisasi Dan Mengeksplorasi Kelebihan Serta Kekurangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd/Mi. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Pembelajaran Dan Teknologi (JP3T)*, 1(3), 118–125.
<https://doi.org/10.61116/jp3t.v1i3.277>
- Erika, D., & Bambang, R. (2024). Analisis Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Teknologi , Informasi dan Teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk menampilkan informasi . 1886, 81–90.
- Hanannika, L. K., & Sukartono. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379–6386.

- Huda, I. abdaul. (2020). JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLUME*. JPdK, 1, 143–149.
- Maghfiroh, W. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v3i1.1800>
- Masdinar. (2021). Jurnal Edukasi Sainifik. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 1, 118–126.
- Muhammad Zulham Munthe, Dwina Putri, & Jupriaman. (2024). Transformasi Digital Dalam Pendidikan Mi/Sd. *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 8(1), 76–82. <https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.197>
- Oktavianti Nendra Utami, Khoirunnisa Endah Setiawati, Eka Salma Dina, Mau'idi Hafida, & Unik Hanifah Salsabila. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 46–54. <https://doi.org/10.37286/ojs.v9i1.218>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1145. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Salma, K. N., & Hasanah, M. (2024). Effectiveness of Using Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) -Based Digital Functional Nahwu Material. 16(2), 1057–1070. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i2.6059>
- Sari, I. P., & Syarifuddin, S. (2022). Evaluasi Penggunaan Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Bengkulu. 11(1), 92–105.
- Supriani, Y., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Pemanfaatan Information And Communication Technology di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8395–8404. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3830>
- Taufik Hidayat, N., & Mulyono, R. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Untuk

Meningkatkan Antusias Siswa
Sekolah Dasar. Risalah: *Jurnal
Pendidikan Dan Studi Islam*,
9(2), 650–658.